

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan di era globalisasi perekonomian suatu negara berperan penting dalam aspek kehidupan. Dalam perkembangan usahanya sangatlah cepat, dengan adanya dukungan suatu sistem pembaharuan secara global dan menjadikan setiap perusahaan untuk dapat bersaing di era globalisasi. Sehingga perputaran bisnis berjalan dengan efektif untuk mencapai tujuan utama dari perusahaan yaitu memperoleh keuntungan/laba. Laba hanya bisa diperoleh dengan adanya kinerja keuangan yang baik dari perusahaan itu sendiri. Untuk itu penilaian dari perusahaan sangat penting dan bermanfaat, baik baik perusahaan, maupun bagi pihak dari luar perusahaan yang berkepentingan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Bagi suatu perusahaan kinerja dapat digunakan sebagai alat ukur dalam menilai keberhasilan usahanya, juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan di masa yang akan datang. Sedangkan bagi pihak luar perusahaan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi terhadap perusahaan yang bersangkutan. Hal ini membuat peran perusahaan Interior dan Distributor menjadi sangat penting.

PT Kaliraya Megah merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur. PT Kaliraya Megah memproduksi dan memasarkan berbagai produk *windows decoration*. PT Kaliraya Megah dalam melakukan bisnisnya mengedepankan kualitas dan juga pelayanan yang terbaik. Sehingga untuk biaya produk dapat bersaing dengan competitor perusahaan lainnya. Keindahan rumah ataupun gedung tidak hanya dilihat dari segi bangunannya saja, tetapi dari segi dekorasi ruangan juga sangat diperlukan. Salah satunya dengan pemasangan *window decoration*, tujuan pemasangannya agar membuat tampilan rumah lebih terlihat estetikanya. Dengan hal ini PT Kaliraya Megah menawarkan produk-produk untuk memperindah dekorasi rumah. Mengingat semakin meningkatnya persaingan dibidang usaha, PT Kaliraya Megah selaku perusahaan manufaktur di Indonesia tentu saja mempunyai banyak hambatan dan permasalahan yang cukup signifikan terutama dalam keadaan keuangan perusahaan. Pada tahun 2019 Indonesia sedang menghadapi pandemic covid-19. Pandemic covid-19 memberikan dampak disegala aspek terutama dalam aspek financial. jika dilihat dari laporan keuangan periode 2019, 2020 dan 2021 keadaan keuangan pada PT Kaliraya Megah dapat dilihat dari laba bersih banyak sekali penurunan dan cenderung mengalami kerugian, sehingga berdampak pada gaji karyawan dan potongan tunjangan hari raya (THR). Bisa dilihat dalam tabel di bawah ini.

LAPORAN LABA RUGI PT. KALIRAYA MEGAH TAHUN 2019						
Keterangan	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Persediaan	20.441.175.414	20.303.295.187	19.494.509.844	20.432.589.825	19.765.203.678	19.650.811.639
Total Asset	45.182.810.158	46.111.492.385	41.559.134.667	45.933.870.897	47.052.442.395	42.855.050.154
Laba Bersih Setelah Pajak	(280.641.504)	245.233.385	282.822.357	307.442.036	(527.874.134)	(279.581.583)
Penjualan	2.403.053.013	1.563.774.667	1.930.250.433	2.273.879.891	1.635.783.728	768.576.480
Laba Kotor	263.846.137	572.800.767	591.821.920	713.872.712	158.450.396	118.635.730
Beban	1.055.038.397	715.054.103	702.082.056	769.681.733	1.338.649.713	769.578.816
Keterangan	Bulan					
	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
Persediaan	19.649.041.548	20.035.392.616	21.052.004.866	20.879.075.178	20.413.443.632	20.342.677.857
Total Asset	43.073.563.387	45.027.170.231	47.573.427.705	49.065.746.111	50.711.665.007	51.405.348.839
Laba Bersih Setelah Pajak	(260.624.412)	(256.633.889)	11.144.513	(107.532.706)	579.437.214	(127.485.756)
Penjualan	972.387.949	1.455.207.358	2.139.198.041	1.663.140.861	2.226.261.013	1.411.007.308
Laba Kotor	249.757.037	382.445.825	533.809.544	413.611.388	1.033.991.869	549.991.785
Beban	909.666.794	1.045.325.484	925.066.807	992.174.006	855.550.664	1.147.715.811

LAPORAN LABA RUGI PT. KALIRAYA MEGAH TAHUN 2020						
Keterangan	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Persediaan	20.631.145.971	20.665.543.540	20.663.024.268	21.023.494.856	20.589.026.084	20.398.340.950
Total Asset	53.305.606.048	54.546.073.910	55.736.926.882	57.324.157.188	58.308.320.937	58.749.365.251
Laba Bersih	122.035.679	(190.442.687)	(253.604.657)	(263.937.268)	28.698.793	266.676.350
Penjualan	1.590.049.675	1.626.430.327	1.067.133.027	1.290.007.025	1.528.032.008	1.117.776.730
Beban	1.172.445.139	1.415.917.005	1.000.401.360	736.396.877	764.408.016	487.403.250
Keterangan	Bulan					
	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
Persediaan	19.691.981.436	19.425.767.277	19.356.966.165	19.864.911.528	19.487.404.466	19.585.907.225
Total Asset	60.170.135.410	60.861.219.114	61.359.985.273	62.726.311.544	63.091.273.472	63.535.160.124
Laba Bersih	545.117.793	52.257.466	(219.038.946)	88.886.649	(32.734.993)	(53.811.533)
Penjualan	2.064.013.926	1.034.949.629	696.839.143	1.200.263.255	1.104.290.277	997.780.709
Beban	790.647.855	625.121.662	794.179.174	714.174.507	710.004.078	760.883.020

LAPORAN LABA RUGI PT. KALIRAYA MEGAH TAHUN 2021						
Keterangan	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Persediaan	19.475.304.681	19.477.834.991	19.234.620.217	19.418.898.033	19.230.132.278	19.615.237.622
Total Asset	63.962.704.157	64.185.494.658	65.878.347.458	55.246.589.229	43.788.356.605	43.790.514.727
Laba Bersih	(240.340.160)	(165.825.845)	266.388.225	(144.595.660)	82.615.649	500.360.560
Penjualan	694.898.922	813.639.572	1.615.150.185	1.343.361.479	1.409.717.476	1.708.726.115
Beban	791.149.325	709.119.242	666.995.426	972.914.498	841.022.567	630.936.726
Keterangan	Bulan					
	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
Persediaan	19.881.463.206	20.424.486.122	20.443.454.010	20.321.813.514	20.244.483.371	20.708.600.272
Total Asset	44.581.798.469	42.516.862.201	44.032.609.203	43.723.844.463	44.837.049.816	47.099.060.147
Laba Bersih	(136.429.774)	13.436.064	22.103.786	274.334.441	152.232.588	277.691.507
Penjualan	941.966.524	997.591.097	1.446.604.917	1.640.225.784	1.362.788.625	1.832.467.565
Beban	791.184.788	623.305.745	816.770.780	853.267.157	745.039.230	831.507.317

Sumber: diolah penulis

Masalah yang terjadi pada PT Kaliraya Megah berawal dari *pandemic covid-19*. *Pandemic covid-19* memberikan dampak disegala aspek terutama dalam aspek *Financial*, jika dilihat dari laporan keuangan periode 2019, 2020 dan 2021 keadaan keuangan pada PT Kaliraya Megah dapat dilihat dari laba bersih periode 2019 bulan Januari mengalami penurunan sebesar Rp. (280.641.504), Mei sebesar Rp. (527.874.134), Juni sebesar Rp. (279.581.583), Juli sebesar Rp. (260.624.412), Agustus Rp. (256.633.889), Oktober sebesar Rp. (107.532.706) dan Desember sebesar Rp. (127.485.756). Pada tahun 2020 juga keadaan laba bersih masih mengalami penurunan yaitu pada bulan Februari sebesar Rp. (190.442.687), Maret sebesar Rp. (253.604.657), April sebesar Rp. (263.937.268), September sebesar Rp. (219.038.946), Nopember Rp. (32.734.993) dan Desember Rp. (53.811.533). Sama halnya di tahun 2021 bulan Januari Rp. (240.340.160), Februari Rp. (165.825.845), April Rp. (144.595.660) dan Juli Rp. (136.429.774) masih mengalami penurunan. Masalah yang dihadapi PT Kaliraya megah jika diteliti dari laporan keuangannya yaitu selalu terdapat kerugian. Untuk mengetahui penyebab masalah kerugian tersebut perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahuinya berapa jumlah harta

(kekayaan), kewajiban (utang), serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki. Kemudian juga akan diketahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dalam hal ini mengapa diperlukan analisis laporan keuangan, karena analisis laporan keuangan merupakan pondasi manajemen keuangan yang dapat memberikan gambaran keuangan perusahaan, baik saat ini maupun di masa lalu, sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi para manager perusahaan yang berkaitan dalam meningkatkan kinerja di masa yang akan datang. Dengan adanya analisis laporan keuangan selain dapat menilai kinerja keuangan perusahaan, aspek penting dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan keuangan tersebut, maka pihak manajemen dan para investor dapat mengetahui baik tidaknya kondisi kesehatan suatu perusahaan.

Salah satu alat analisis atas laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Laporan keuangan di analisis untuk mengetahui arti dari angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut sehingga bermanfaat bagi pemakainya. Selain itu dengan menganalisis laporan keuangan dapat diketahui prestasi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun dan hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Hasil tersebut dapat diketahui melalui analisis rasio keuangan sendiri yang dimulai dengan laporan keuangan dasar yaitu dari laporan posisi keuangan,

perhitungan laba rugi dan laporan arus kas. Analisis rasio keuangan yaitu memperjelas atau memberikan gambaran tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan dari satu periode ke periode berikutnya. Rasio yang digunakan dalam analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan meliputi rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Dengan mengetahui tingkat rasio keuangan suatu perusahaan, akan dapat diketahui keadaan perusahaan sehingga dapat diukur tingkat kinerja keuangan dalam perusahaan.

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini rasio likuiditas penting untuk diteliti, rasio likuiditas dapat diukur dengan CR (*current ratio*) dan QR (*quick ratio*). Karena CR (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban

jangka pendek yang segera jatuh tempo. Sedangkan QR (*quick ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).

Rasio solvabilitas (*solvability ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka Panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Dalam penelitian ini rasio solvabilitas penting untuk diteliti karena untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva dan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio solvabilitas dapat diukur dengan Debt to Asset Ratio (*debt ratio*) dan Debt to Equity Ratio (*DER*). *Debt ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan anantara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Sedangkan DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna

untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas adalah rasio dari efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas terdiri atas *profit margin on sales*, *Return On Investment* atau biasa dikenal dengan *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share of Common Stock*. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *profit margin on sales* atau *profit margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. *profit margin on sales* atau *profit margin* dibagi menjadi dua, yaitu *net profit margin* (margin laba bersih) dan *gross profit margin* (margin laba kotor).

Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah membuat laporan keuangan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah efisiensi dalam mengalokasikan modal, karena efisiensi dapat

mempengaruhi besarnya biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan. Semakin tinggi efisiensi suatu perusahaan dalam melaksanakan operasionalnya, maka semakin kecil biaya yang dikeluarkan hal ini dapat memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi persaingan dari perusahaan lain. Dalam penelitian ini kinerja keuangan penting untuk diteliti karena untuk mengetahui tingkat likuiditas Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih. Mengetahui tingkat solvabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya jika perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun untuk jangka panjang. Mengetahui tingkat profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan standar industry laporan keuangan.

Pengambilan keputusan mengandung arti pemilihan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang tersedia. Pengambilan keputusan menurut para ahli menyatakan “pengambilan keputusan berkaitan erat dengan jangka waktu perencanaan. Perencanaan dalam keberadaannya dipecah menjadi perencanaan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek”. Siagian (dalam Sudrajat, 2010) pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling cepat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah suatu proses pemilihan alternatif dari beberapa alternatif secara sistematis untuk digunakan sebagai pemecahan masalah.

Dalam penelitian (Eka Yuliana Kristanty, 2017) berpendapat bahwa kinerja tingkat likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas masih lebih baik dari pada perusahaan lain. Hal ini tercermin dari 9 rasio keuangan dan analisis rasio keuangan menunjukkan kinerja yang baik dapat dilihat banyaknya rasio keuangan yang di atas rata-rata industry bila di bandingkan dengan perusahaan farmasi lainnya. Peneliti (Rochman, Pawenary, 2020) berpendapat bahwa rasio likuiditas perusahaan berada dalam keadaan yang baik. Hal ini dapat dilihat pada masing-masing rasionya yang pada dasarnya mengalami kenaikan. Semakin tinggi atau besarnya nilai rasio likuiditas, menandakan keadaan perusahaan berada dalam kondisi liquid. Rasio solvabilitas perusahaan berada pada posisi kurang baik. Hal ini dapat dilihat pada capital structure yang terus meningkat. Rasio aktivitas perusahaan dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat pada masing-masing rasio aktivitas menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun. Rasio profitabilitas perusahaan dalam posisi yang kurang baik. Hal ini dapat dilihat pada seringnya rasio profitabilitas mengalami penurunan, hal ini menunjukkan laba perusahaan yang kian menurun dari tahun ke tahun. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Achmad Azhar

Kolil, 2021) bahwa Rasio Likuiditas, pada perusahaan PT Berlina Tbk. Laporan keuangan pada kas dan bank belum mampu menjamin hutang lancar saat jatuh tempo, karena asset lancar lebih terkonsentrasi pada piutang dan persediaan. Rasio Profitabilitas, pada perusahaan PT Berlina Tbk. Dapat diketahui bahwa rasio ini cenderung menurun. Hal ini berarti perusahaan kurang baik dalam menekan biaya, sehingga walaupun laba mengalami kenaikan namun hal ini diikuti pula kenaikan biaya-biaya operasionalnya Dengan ini dapat disimpulkan bahwa PT Berlina Tbk. tersebut menunjukkan kondisi laporan keuangan yang kurang baik hal ini dapat dilihat dari grafik rasio likuiditas dan profitabilitas. Dimana perusahaan belum dapat menjamin hutang lancar pada jatuh tempo dan keuntungan yang semakin turun.

Analisis rasio keuangan dan pengambilan keputusan keuangan dipilih karena digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dan bagaimana pengambilan keputusan dalam kebijakan kemajuan perusahaan dimasa yang akan mendatang. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi Kesehatan perusahaan yang bersangkutan baik atau buruk dimasa yang akan mendatang. PT Kaliraya Megah merupakan perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia tempatnya berada di Industri Raya Bunder Cikupa Tangerang. Sector ini dipilih sebagai alat analisis karena memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen terutama

dalam bidang jasa interior. Adapun yang diteliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan periode 2019- 2021.

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Rasio Keuangan Dan Pengambilan Keputusan Pada PT. Kaliraya Megah”**.

B. Batasan Masalah

Peneliti membuat batasan masalah yaitu lebih memfokuskan permasalahan yang terkait dengan variabel yang akan di uji yaitu: Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan Data Laporan Keuangan PT. Kaliraya Megah periode 2019, 2020 dan 2021. Rasio Likuiditas menggunakan rumus CR (*Current Ratio*) dan QR (*Quick Ratio*). Rasio Solvabilitas menggunakan rumus DR (*Debt Ratio*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*). Rasio Profitabilitas menggunakan rumus GPM (*Gross Profit Margin*) dan NPM (*Net Profit Margin*). Untuk menilai kinerja keuangan menggunakan standar industri rasio keuangan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan periode 2019-2021 berdasarkan rasio likuiditas pada PT Kaliraya Megah?
2. Bagaimana kinerja keuangan periode 2019-2021 berdasarkan rasio solvabilitas pada PT Kaliraya Megah?
3. Bagaimana kinerja keuangan periode 2019-2021 berdasarkan rasio

profitabilitas pada PT Kaliraya Megah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan periode 2019-2021 berdasarkan rasio Likuiditas pada PT Kaliraya Megah.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan periode 2019-2021 berdasarkan rasio Solvabilitas pada PT Kaliraya Megah.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan periode 2019-2021 berdasarkan rasio Profitabilitas pada PT Kaliraya Megah.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ilmiah harus ditulis secara terarah dan sistematis sesuai dengan aturan baku, agar semua itu terpenuhi peneliti menggunakan lima bab untuk penelitian ini, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Memberikan gambaran singkat kepada para pembaca tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistem penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan teori yang menjadi tujuan penelitian dan informasi mengenai analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, kinerja keuangan, kerangka pemikiran, hipotesis dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, penentuan populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, teknik pengumpulan data serta ruang lingkup penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan di bahas mengenai evaluasi yang dilakukan peneliti terhadap analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan. Bab ini membahas tentang sejarah singkat objek penelitian, deskripsi data penelitian, pengujian hipotesis dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan hasil kesimpulan dari evaluasi yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Selanjutnya peneliti juga akan memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan yang dijadikan objek selama penelitian.